

SKRIPSI

**GAMBARAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR
KB DEPO MEDROXY PROGESTERONE ACETATE
DI TPMB SUMARNI KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2025**



**KASRAH WATI
NIM : P07124225078**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
2026**

SKRIPSI

**GAMBARAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR
KB DEPO MEDROXY PROGESTERONE ACETATE
DI TPMB SUMARNI KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**KASRAH WATI
NIM : P07124225078**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**GAMBARAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR
KB DEPO MEDROXY PROGESTERONE ACETATE
DI TPMB SUMARNI KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2025**

Disusun Oleh:

KASRAH WATI
NIM : P07124225078

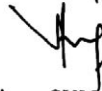
Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan pada
Sidang Skripsi tanggal :
17 Juni 2026

Pembimbing Utama,



Bdn. Rosyati Pastuty, S.Si.T, M.Kes
NIP. 19721014 199203 2 002

Pembimbing Pendamping,



Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes
NIP. 19691215 199003 2 004

Palembang, 17 Juni 2026

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan



Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes
NIP. 19691215 199003 2 004

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**GAMBARAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR
KB DEPO MEDROXY PROGESTERONE ACETATE
DI TPMB SUMARNI KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2025**

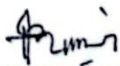
Disusun Oleh:

KASRAH WATI
NIM : P07124225078

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji
Pada tanggal : 17 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

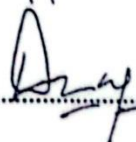
Ketua Dewan Sidang
Bdn. Rosyati Pastuty, S.Si.T, M.Kes
NIP. 19721014 199203 2 002


(.....)

Ketua Penguji
Bdn. Nurul Komariah, SST, M. Keb
NIP. 19800930 200212 2 001

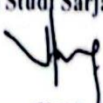

(.....)

Anggota Penguji
Dian Lestari, SST, M. Keb, M. Bmd
NIP. 19820110 200801 2 027


(.....)

Palembang, 17 Juni 2026

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan


Dahlia, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes
NIP. 19691215 199003 2 004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : KASRAH WATI

NIM : P07124225078

Tanda Tangan :

Tanggal : 19 Juni 2026

ABSTRAK

GAMBARAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR KB DEPO MEDROXY PROGESTERONE ACETATE DI TPMB SUMARNI KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2025

Wati, Kasrah

Jurusan DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang

Email : kasra42@yahoo.com

Latar Belakang : Mengenai KB suntik 3 bulan, dimana masih sering terjadi perubahan menstruasi dan peningkatan berat badan, masih kurangnya kepatuhan dan pengetahuan akseptor KB mengenai KB suntik 3 bulan, masih adanya akseptor melakukan penghentian suntikan yang mengakibatkan masalah kembalinya kesuburan. Kemudian kenaikan berat badan, masih adanya keluhan akseptor mengenai berat badan, gangguan prevelensi dan karakteristik yang dialami akseptor (seperti stress, status gizi dan aktifitas fisik, serta faktor hormon). Selanjutnya Akseptor KB, masih adanya keluhan akseptor mengenai kenaikan berat badan, kurangnya pemahaman akseptor dalam penggunaan KB suntik 3 bulan. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui gambaran kenaikan berat badan pada akseptor KB Depo Medroxy Progesterone Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau. **Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB yang diambil setahun terakhir sebanyak 1.578 akseptor KB (data terlampir). Analisis data menggunakan analisis univariat melalui distribusi frekuensi. **Hasil Penelitian :** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kenaikan berat badan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal seperti usia, hereditas, psikologis, dan hormon. Serta faktor eksternal seperti makanan dan aktivitas fisik. Dalam hal ini sulit untuk menentukan faktor yang lebih menonjol sebagai akibat kenaikan berat badan yang terjadi pada akseptor KB Depo Medroxy Progesterone Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau. **Kesimpulan :** Dalam penelitian ini rata-rata kenaikan berat badan ibu akseptor KB Depo Medroxy Progesterone Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau tiap minggunya adalah 0,63 Kg.

Kata Kunci : Kenaikan Berat Badan, Akseptor KB, dan KB Suntik 3 Bulan

ABSTRACT

*A Drawing of Weight Gain in Depo Medroxy Progesterone Acetate
Contract Acceptants at TPMB Sumarni Lubuklinggau City 2025*

Wati, Kasrah

Jurusan DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang

Email : kasra42@yahoo.com

Background: Regarding the 3-month injectable contraceptive, where menstrual changes and weight gain are still common, there is still a lack of compliance and knowledge of KB acceptors regarding the 3-month injectable contraceptive, there are still acceptors who stop the injection which results in problems with the return of fertility. Then weight gain, there are still complaints from acceptors regarding weight, prevalence and characteristics of disorders experienced by acceptors (such as stress, nutritional status and physical activity, and hormonal factors). Furthermore, KB Acceptors, there are still complaints from acceptors regarding weight gain, lack of understanding of acceptors in the use of 3-month injectable contraceptives. **Research Objective :** To determine the description of weight gain in KB acceptors Depo Medroxy Progesterone Acetate at TPMB Sumarni, Lubuklinggau City. **Research Method:** This type of research uses a quantitative descriptive method. The population in this study is KB acceptors taken in the past year as many as 1,578 KB acceptors (attached data). Data analysis uses univariate analysis through frequency distribution. **Research Results:** The results of this study concluded that weight gain can be caused by several factors, including internal factors such as age, heredity, psychological factors, and hormones, as well as external factors such as diet and physical activity. It is difficult to determine which factor is more prominent as a cause of weight gain among Depo Medroxy Progesterone Acetate contraceptive users at the Sumarni TPMB in Lubuklinggau City. **Conclusion:** In this study, the average weekly weight gain among mothers using Depo Medroxy Progesterone Acetate contraceptive users at the Sumarni TPMB in Lubuklinggau City was 0.63 kg.

Keywords: *Weight Gain, Contraceptive Users, and 3-Month Injectable Contraceptive*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhammad Taswin, SS.Si, Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang
2. Ibu Nesi Novita, S.Sit, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang
3. Ibu Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang
4. Ibu Bdn. Rosyati Pastuty, S.Sit, M.Kes selaku Pembimbing Utama
5. Ibu Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping
6. Ibu Bdn. Sumarni, S.Keb selaku Kepala Lahan Penelitian
7. Orang tua dan keluarga

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 17 Juni 2026

Kasrah Wati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori-teori	7
1. Berat Badan	
a. Pengertian Berat Badan	7
b. Prevelensi Kenaikan Berat Badan	8
c. Penyebab Kenaikan Berat Badan	10
d. Pencegahan dan Penanganan Berat Badan	12
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Berat Badan	15
f. Hasil Ukur Kenaikan Berat Badan	17
2. KB Depo Medroxy Progesterone Acetate	
a. Pengertian KB Depo Medroxy Progesterone Acetate	19
b. Prinsip-prinsip Dasar KB Depo Medroxy Progesterone Acetate	19
c. Fungsi dan Tujuan KB Depo Medroxy Progesterone Acetate ...	20
d. Tahapan KB Depo Medroxy Progesterone Acetate	23
e. Indikator-indikator KB Depo Medroxy Progesterone Acetate ..	25
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi KB Depo Medroxy Progesterone Acetate	27

	Halaman
3. Akseptor KB	
a. Pengertian Akseptor KB	29
b. Prinsip-prinsip Dasar Akseptor KB	30
c. Tahapan Akseptor KB	30
d. Indikator-indikator Akseptor KB	33
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akseptor KB	35
B. Kerangka Teori	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	39
2. Sampel	40
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	41
D. Cara Pengumpulan Data	
1. Data Primer	41
2. Data Sekunder	41
E. Alat Pengumpulan Data	41
F. Variabel Penelitian	
1. Variabel Dependen	42
2. Variabel Independen	43
G. Kerangka Konsep	43
H. Definisi Operasional Variabel	43
I. Kerangka Operasional	44
J. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	
1. Cara Pengolahan	44
2. Metode Analisis Data	45
J. Rencana Kegiatan	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
2. Karakteristik Responden	49
3. Kontrasepsi Responden	53
4. Gambaran Kenaikan Berat Badan	56
5. Analisis Univariat	64
B. Pembahasan	
1. Akseptor KB Depo Medroxy Progesterone Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau Tahun 2025	69

Halaman

2. Kenaikan Berat Badan pada Akseptor KB Depo Medroxy Progesterone Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau Tahun 2025	71
3. Gambaran Kenaikan Berat Badan pada Akseptor KB Depo Medroxy Progesterone Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau Tahun 2025	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 3.2 Rencana Kegiatan	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Akseptor KB Berdasarkan Umur ..	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kontrasepsi Responden Akseptor KB Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan ...	50
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kontrasepsi Responden Akseptor KB Berdasarkan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi ...	50
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kontrasepsi Responden Akseptor KB Berdasarkan Alasan Memilih Alat Kontrasepsi ...	51
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan Sebelum Menggunakan KB Suntik 3 Bulan ...	52
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan Berat Badan Sekarang Akseptor KB ...	52
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan Merasa Berat Badan Naik	53
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan Kenaikan Berat Badan Akseptor KB	53
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan Waktu Mengetahui Kenaikan Berat Badan	54
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan Perubahan Pola Makan ...	54
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan Perubahan Aktivitas Fisik	55
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan Tekanan Darah ...	55
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan Minggu Pertama Pemakaian ...	56
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan Minggu Kedua Pemakaian	57
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan Minggu Ketiga Pemakaian	57
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan Minggu Keempat Pemakaian ...	58
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Berat Badan Responden Akseptor KB DMPA Berdasarkan per Periode ...	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Berat Badan yang disarankan	7
Gambar 2.2 Kerangka Teori	38
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	43
Gambar 3.2 Kerangka Operasional	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Data Berat Badan Akseptor KB di TPMB Sumarni Tahun 2025
- Lampiran 3 Persetujuan Menjadi Responden Informed Consent
- Lampiran 4 Kuesioner
- Lampiran 5 Tabulasi Karakteristik Responden
- Lampiran 6 Tabulasi Data Berat Badan Akseptor per Minggu
- Lampiran 7 Hasil Output Karakteristik Responden
- Lampiran 8 Hasil Output KB Suntik 3 Bulan
- Lampiran 9 Hasil Output Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan
- Lampiran 10 Hasil Output Alasan Memilih KB Suntik 3 Bulan
- Lampiran 11 Hasil Output Gambaran Kenaikan Berat Badan
- Lampiran 12 Hasil Output Gambaran Kenaikan Berat Badan per Minggu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut *WHO* jumlah penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia yaitu sebanyak 4.000.000 atau sekitar 45%. Metode yang biasa digunakan wanita dalam berKB yaitu Suntik 29%, Pil 12%, Implant 5%, IUD 5% dan Tubektomi metode operatif wanita (MOW) 4% sedangkan metode KB pria dikenal dua yaitu kondom 3% dan vasektomi metode operatif pria (MOP) 0,30%. Terdapat berbagai keuntungan pemakaian kontrasepsi dengan metode suntik diantaranya sangat efektif untuk mencegah kehamilan bila digunakan setiap 1 bulan atau 3 bulan (sesuai dengan jenis suntik KB). Kerugian dari pemakaian kontrasepsi suntik adalah terjadinya perubahan penambahan berat badan (*WHO*; Mudalifah dan Futriani E.S, 2024).

KB suntik 3 bulan adalah metode kontrasepsi hormonal progestin yang disuntikkan setiap 12 minggu untuk mencegah kehamilan dengan menghambat ovulasi dan mengentalkan lendir serviks. Metode ini efektif, aman, tidak mengganggu ASI, tetapi sering menimbulkan efek samping berupa gangguan haid (*spotting, amenorea*) dan peningkatan berat badan (kampungkb.bkkbn.go.id, 2025).

Keluarga merupakan komponen terkecil dari sebuah negara dan dari sebuah negara dihasilkan manusia berkualitas yang akan membangun bangsa dan negara. Secara kependudukan KB bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Salah satu metode dan alat kontrasepsi di Indonesia adalah metode

kontrasepsi suntik. Metode kontrasepsi suntik ini telah menjadi bagian gerakan keluarga berencana nasional serta peminatnya makin bertambah (Mudalifah dan Futriani E.S, 2024).

Kenaikan berat badan merupakan salah satu efek samping yang sering dikeluhkan oleh akseptor KB suntik. Faktor yang mempengaruhi perubahan berat badan akseptor KB suntik adalah adanya hormon progesteron yang kuat sehingga merangsang hipotalamus lateral. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PMB Sumarni dengan wawancara dari 10 akseptor KB suntik 3 bulan, Kontrasepsi suntik yang digunakan adalah kontrasepsi suntik jenis 3 bulan, kontrasepsi suntik digunakan karena harga yang relatif terjangkau dan mudah dalam penggunaannya, terdapat 8 diantaranya mengalami kenaikan berat badan dan 2 diantaranya tidak mengalami kenaikan berat badan. Kenaikan berat badan dialami setelah bulan kedua atau ketiga. Gangguan hormonal akibat penggunaan KB suntik akan mempengaruhi obesitas atau kenaikan berat badan dan disfungsi reproduksi, dimana akses dari jaringan adipose meningkat dengan adanya aromatisasi peripheral dari hormon androgen ke hormon estrogen, banyaknya darah yang keluar sangat bergantung pada dosis kontrasepsi hormonal yang digunakan. Semakin kecil dosis estrogen dan progesteron maka semakin sedikit pula darah yang keluar, dan begitu pula sebaliknya. Salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan dan merupakan salah satu bagian dari program KB Nasional saat ini adalah KB suntik. Penggunaan KB suntik dalam jangka waktu yang lama menyebabkan terjadinya penipisan tulang. Sejatinya ini bisa memicu penurunan kepadatan tulang (*osteoporosis*) (Mudalifah dan Futriani E.S, 2024).

Kontrasepsi suntikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah kehamilan menggunakan suntikan hormonal, kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan ini di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman (Anggeriani, 2023).

Berat badan adalah suatu ukuran yang diperlukan untuk sebuah pengukuran pertumbuhan fisik dan diperlukan untuk seseorang menerima dosis obat yang diperlukan. Akibat dari kenaikan berat badan yang berlebih Peningkatan berat yang berlebih akan menyebabkan timbulnya beberapa penyakit seperti Obesitas, Hipertensi, Diabetes Mellitus, dan Penyakit Jantung. Upaya yang perlu dilakukan tenaga kesehatan memberikan KIE (Komunikasi, Informasi serta Edukasi) tentang penyebab terjadinya, dan anjurkan klien untuk melakukan diet rendah kalori serta olahraga yang teratur (Husain et al, 2015; Mudalifah dan Futriani E.S, 2024).

Akseptor KB adalah pasangan usia subur yang salah seorang dari padanya menggunakan salah satu cara atau alat kontrasepsi untuk tujuan pencegahan kehamilan baik melalui program maupun non program. Akseptor KB dapat merupakan pasangan yang mengikuti program KB melalui penyedia layanan kesehatan maupun penggunaan alat kontrsepsi secara mandiri (Ruari, 2024).

PMB Sumarni mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat, kesehatan perorangan, edukasi kesehatan, meningkatkan perilaku hidup sehat masyarakat, menciptakan lingkungan sehat, serta mencapai derajat kesehatan optimal bagi semua lapisan masyarakat. Berdasarkan pengamatan

sementara ditemukan fenomena yang berhubungan dengan gambaran KB suntik 3 bulan yang berkaitan dengan kenaikan berat badan pada akseptor KB yang terdapat di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau.

Mengenai KB suntik 3 bulan, dimana masih sering terjadi perubahan menstruasi dan peningkatan berat badan, masih kurangnya kepatuhan dan pengetahuan akseptor KB mengenai KB suntik 3 bulan, masih adanya akseptor melakukan penghentian suntikan yang mengakibatkan masalah kembalinya kesuburan.

Kemudian kenaikan berat badan, masih adanya keluhan akseptor mengenai berat badan, gangguan prevelensi dan karakteristik yang dialami akseptor (seperti stress, status gizi dan aktifitas fisik, serta faktor hormon). Selanjutnya Akseptor KB, masih adanya keluhan akseptor mengenai kenaikan berat badan, kurangnya pemahaman akseptor dalam penggunaan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **Gambaran Kenaikan Berat Badan pada Akseptor KB Depo Medroxy Progesterone Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa orang yang mengalami kenaikan berat dari akseptor yang berkunjung di TPMB Sumarni tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kenaikan berat badan pada akseptor KB Depo Medroxy Progesterone Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi akseptor KB Depo Medroxy Progesterone Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kenaikan berat badan pada akseptor KB Depo Medroxy Progesterone Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi gambaran kenaikan berat badan pada akseptor KB Depo Medroxy Progesterone Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan dapat digunakan sebagai kepustakaan dan pertimbangan untuk mengetahui gambaran kenaikan berat badan pada akseptor KB Depo Medroxy Progesteron Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi TPMB Sumarni

Penelitian ini diharapkan dapat membantu atau memberikan gambaran mengenai penurunan berat badan dan penggunaan Depo Medroxy Progesterone Acetate pada akseptor KB.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis dalam rangka mendapatkan hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang.

c. Manfaat bagi Peneliti

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat dan menambah pengetahuan serta dapat mendalami materi tentang gambaran kenaikan berat badan pada akseptor KB Depo Medroxy Progesterone Acetate di TPMB Sumarni Kota Lubuklinggau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cetakan ke). Rineka Cipta.
- Anggeriani. (2023). *Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Terhadap Siklus Haid Akseptor KB di PMB Yosephine Palembang*. 12(2), 65–72.
- Arsesiana. (2022). *Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Tentang Efek Samping KB Suntik 3 Bulan*. 8(2), 1–9.
- Herlina, L., Herawati, Y., & Wijayanegara, H. (2025). Evaluasi Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Siklus Menstruasi Tidak Teratur. *Jurnal Sehat Masada*, XIX(1), 84–91.
- Kampungkb.bkkbn.go.id. (2025). *Kontrasepsi KB Suntik*. kampungkb.bkkbn.go.id
- Kemenkes. (2025). *Tabel Berat Badan Wanita*. kemenkes.go.id
- Mudalifah dan Futriani E.S. (2024). *Pengaruh Suntik KB 3 Bulan Terhadap Peningkatan Berat Badan Karyawan Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi*. 6(6), 2358–2365.
- Muhidin, S. A. (2020). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. CV. Pustaka Setia.
- Ruari. (2024). *Hubungan Pengetahuan, Lama Pemakaian Kontrasepsi, Jenis Kontrasepsi Suntik Terhadap Gangguan Menstruasi pada Akseptor KB di PMB Setiawati Kota Waringin Timur*. 3(5), 2262–2275.
- Saswita, R., Emilda, S., & Agustin, A. (2023). *Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Dengan KB Suntik di PMB Husniyati*. 14(2).
- Selvia, D., & Wahyuni, A. (2022). Analisa Gangguan Siklus Menstruasi Denganlama Pemakaian Kontrasepsi Suntik3 (Tiga) Bulan Pada Akseptor Kb Di Puskesmas Babusalamaceh Tenggara Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 4(4657), 78–84.
- Sugiyono. (2021). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- WHO. (2025). *Klasifikasi Obesitas*. who.int
- Yanti, L. C., & Lamaindi, A. (2021). *Pengaruh KB Suntik DMPA Terhadap Gangguan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB*. 10, 314–318.